

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia (Agustina, 2020: 3). Begitu pula di Indonesia, permainan sepak bola sangat dikenal dan sering dimainkan oleh mayoritas warga mulai dari anak-anak, remaja, kaum dewasa sampai orang tua. Tidak hanya laki-laki, bahkan perempuan pun sangat menggemari dan ada pula yang ikut memainkan olahraga tersebut. Tujuan utama dari cabang permainan sepak bola yaitu membobol gawang lawan sebanyak-banyaknya sehingga tim yang mencetak gol lebih banyak akan keluar sebagai pemenang.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain (Wahyudi, 2020: 2). Selanjutnya menurut Surrohmat (2020: 85) Olahraga sepak bola ialah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu, masing-masing regu sebanyak 11 (sebelas) orang yang tujuannya untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang regu lawan. Untuk menjadi seorang pemain yang memiliki skill yang bagus, banyak hal yang perlu di perhatikan oleh pembina, pelatih, maupun atlet itu sendiri dalam meraih prestasi

Untuk mencapai prestasi yang baik seorang pemain sepakbola harus memiliki komponen-komponen yang terdiri dari teknik, taktik, fisik dan mental. Apabila ke empat unsur itu terpenuhi, maka pemain tersebut pasti perihal dapat beprestasi. Jika ada salah satu unsur saja yang tidak tercapai oleh pemain, maka ia tidak perihal bias menjadi seorang pemain yang bagus (Sunarta, 2020: 256).

Penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola sangat penting dipelajari oleh setiap pemain, karena untuk bermain sepakbola yang baik maka pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Teknik dasar permainan sepak bola dapat diartikan gerak yang harus dikuasai oleh seseorang sepakbola. Jika seseorang ingin melakukan permainan sepakbola, ia harus tahu dan mampu melakukan teknik dasar atau gerak dasar permainan sepakbola (Aji, 2016: 1). Menurut Roji & Eva Yulianti, (2017: 2) beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tacling*), lemparan ke dalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Shooting merupakan salah satu dari beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola. Menurut Luxbacher (2013: 96) *shooting* merupakan gerakan menendang bola kearah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol. Pemain sepak bola harus dapat menguasai teknik *shooting* dengan baik karena pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan pinalti. Dengan penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah seseorang untuk menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. *Shooting* dibutuhkan untuk mencetak skor dari setiap pertandingan. *Shooting* mempunyai ciri khas, yaitu bola yang sangat keras dan cepat serta sangat sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Namun *shooting* yang baik memadukan antara kekuatan, ketepatan atau akurasi serta keyakinan dan konsentrasi untuk mencetak gol.

Permainan sepakbola sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia sehingga banyaknya muncul club-club sepakbola. Begitu juga di Provinsi Aceh khususnya di Kabupaten Aceh Tengah pada umumnya banyak club-club sepakbola bermunculan di Kabupaten Aceh. Banyak club sepakbola yang membuka pembinaan terhadap masyarakat yang berminat ingin mengembangkan bakatnya. Munculnya club sepakbola ini sangat menguntungkan bagi perkembangan persepakbolaan di Indonesia. Diharapkan dengan banyaknya sekolah dan klub sepakbola akan bermunculan pemain-pemain muda berbakat yang memiliki kualitas dan kemampuan teknik bermain yang baik, karena dengan memiliki pemain yang berkualitas ini akan terbentuk suatu tim/kesebelasan yang dapat bersaing dengan tim-tim kuat dari daerah lain.

Club Porsib Junior Takengon adalah salah satu club yang berada di daerah Kabupaten Aceh Tengah yang berdiri pada tanggal 12 April 1966, Club Porsib Junior Takengon beralamat di Desa Burni Bius Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Beberapa pertandingan antar kampung, kecamatan dan provinsi yang telah diikuti tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan skills dan prestasi dalam olahraga sepak bola. Kompetisi pertandingan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keterampilan atlet.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 November 2023 di Club Porsib Junior Takengon masih kurang berprestasi dimana dari beberapa kejuaraan yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun tingkat Kota belum pernah menjadi juara, pada saat pengamatan dilakukan di waktu latihan maupun *friendly match* rata-rata kemampuan *shooting* setiap pemain belum sempurna. Berdasarkan pernyataan pelatih diatas, peneliti ingin melihat dan mencari tahu penyebab

sehingga peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di Club Porsib Junior Takengon. Hal ini terlihat dari hampir setiap kesempatan *shooting* bola sering gagal di saat beberapa sesi pertandingan seperti pada Piala Bupati Aceh Tengah Tahun 2022 dan Piala Asir-Asir CUP U-12 Tahun 2023, kesempatan *shooting* bola yang tidak *pass/timing* menendang yang tidak *pass*, kesempatan *shooting* bola yang sering tidak terarah/tidak akurat, serta lemahnya *shooting* bola yang dilakukan sehingga bola menjadi mudah ditangkap penjaga gawang.

Dalam hal ini, salah satu latihan yang dapat meningkatkan *shooting* dalam pada pemain Club Porsib Junior Takengon di lakukan melalui latihan dengan *drill shooting* sepakbola. Menurut Fitriadi & Barlian (2019: 77) metode *drilling* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-berulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Oleh karena itu latihan *drill* merupakan latihan yang dilakukan secara berulang kali atau berkesinambungan untuk mendapatkan keterampilan dan automatisasi suatu gerakan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas serta perlu adanya penelitian tentang pengaruh latihan *driil* terhadap ketepatan teknik *shooting*, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “***Pengaruh Latihan Drill terhadap Ketepatan Teknik Shooting dalam Permainan Sepak Bola Di Club Porsib Junior Takengon***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kemampuan *shooting* pemain Club Porsib Junior Takengon masih rendah.

2. Kurangnya variasi latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *shooting* pada pemain Club Porsib Junior Takengon.
3. Belum diketahuinya pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti memberi batasan penelitian yaitu: “Pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon”.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang dijadikan obyek penelitian. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian dilakukan agar memberikan manfaat baik yang bersifat pengembangan ilmu pengetahuan maupun sumbangsih terhadap latihan teknik dasar dalam permainan sepak bola pada Club Porsib Junior Takengon. Oleh karena itu secara teoritis hasil kajian ini berguna untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkait pengaruh peningkatan latihan teknik dasar dalam permainan sepak bola pada Club Porsib Junior Takengon, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti dalam mengadakan penelitian selanjutnya

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi pemain agar terus meningkatkan latihan teknik dasar *shooting* dalam permainan sepak bola sehingga tidak melakukan kesalahan dalam bertanding
2. Bagi pelatih agar dapat menerapkan latihan *drill* untuk meningkatkan kemampuan *shooting* atlet.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kajian lebih lanjut tentang analisis keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 64) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Rumusan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon.
- Rumusan Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola di Club Porsib Junior Takengon.